
DAFTAR ISI

BAB 1. PENGERTIAN DAN TUJUAN HUKUM

1

1.	PENGERTIAN HUKUM	2
1.1.	APAKAH SEBENARNYA HUKUM ITU	2
1.2.	HUKUM MENURUT PENDAPAT PARA SARJANA	2
1.3.	DEFINISI HUKUM SEBAGAI PEGANGAN	5
1.4.	UNSUR-UNSUR HUKUM	7
1.5.	CIRI-CIRI HUKUM	7
2.	TUJUAN HUKUM	9
3.	SUMBER-SUMBER HUKUM	14
4.	PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN REPUBLIK INDONESIA	20
5.	KODEFIKASI HUKUM	27

BAB 2. HUKUM PERDATA

39

1.	HUKUM PERDATA YANG BERLAKU DI INDONESIA	40
1.1.	SEJARAH SINGKAT HUKUM PERDATA	40
1.2.	PENGERTIAN DAN KEADAAN HUKUM DI INDONESIA	41
1.3.	SISTEMATIKA HUKUM PERDATA DI INDONESIA	45
2.	SUBYEK DAN OBYEK HUKUM	48
2.1.	ORANG SEBAGAI OBYEK HUKUM	48
2.2.	OBYEK HUKUM	51

BAB 3. HUKUM KEBENDAAN

53

1.	HAK EIGENDOM ATAS TANAH MENURUT B.W	54
1.1.	CARA MENDAPATKAN HAK EIGENDOM ATAS TANAH	59
2.	HAK LAIN ATAS TANAH MENURUT B.W	73
2.1.	KETENTUAN-KETENTUAN KONVERSI	101

BAB 4. HUKUM PERIKATAN DAN PERJANJIAN

105

1.	PERIHAL PERIKATAN DAN SUMBER-SUMBERNYA	106
2.	MACAM-MACAM PERIKATAN	109
3.	SYARAT SYAHNYA PERJANJIAN	112
4.	PEMBATALAN SUATU PERJANJIAN	116
5.	SAAT LAHIRNYA PERJANJIAN	119
6.	PELAKSANAANSUATU PERJANJIAN	122

7.	WANPRESTASI	127
8.	CARA-CARA HAPUSNYA SUATU PERIKATAN	131

BAB 5. HUKUM AGRARIA **139**

1.	PENGERTIAN AGRARIA DAN HUKUM AGRARIA	140
	LANDASAN HUKUM DALAM UUD 1945	142
2.	SEJARAH HUKUM AGRARIA SEBELUM DAN SESUDAH BERLAKUNYA UUPA	144
	2.1. AGRARIA LAMA BERSIFAT DUALISTIS	144
	2.2. AGRARIA BARAT BERJIWA LIBERAL INDIVIDUALISTIS	145
3.	HAK-HAK ATAS TANAH YANG TERPENTING MENURUT UUPA	149
4.	HIPOTEK	165

BAB 6. PERJANJIAN KHUSUS **183**

1.	PERJANJIAN KREDIT	184
	1.1. MACAM-MACAM PERJANJIAN KREDIT	184
	1.2. MEMBUAT PERJANJIAN	187
	1.3. BENTUK DAN ISI PERJANJIAN KREDIT	188
	1.4. SYARAT KELALAIAN DAN UPAYA HUKUM	190
	1.5. SEWA BELI DAN JUAL BELI BERSYARAT	193
2.	PERJANJIAN JUAL BELI	198
	2.1. DEFINISI JUAL BELI	198
	2.2. SAAT TERJADINYA PERJANJIAN JUAL BELI	199
	2.3. KEWAJIBAN SIPENJUAL	203
	2.4. KEWAJIBAN SI PEMBELI	213
3.	PERJANJIAN UNTUK MELAKUKAN PEKERJAAN	216
	3.1. DEFINISI PEKERJAAN	216
	3.2. PERJANJIAN PERBURUHAN	218
	3.3. TUJUAN DIADAKANNYA PERJANJIAN KERJA	220
4.	HUKUM ASURANSI	220
	4.1. SEJARAH, DASAR HUKUM DAN RUMUSAN ASURANSI	220
	4.2. LANDASAN HUKUM LAHIRNYA ASURANSI	228
	4.3. RESIKO DAN PERJANJIAN ASURANSI	230
	4.4. BEBERAPA PRINSIP DALAM SISTEM HUKUM ASURANSI	235
	4.5. MANFAAT ASURANSI BAGI MASYARAKAT PEMBANGUNAN	242

BAB 7. PENGERTIAN HUKUM DAGANG **247**

1.	SEJARAH KUHD	248
2.	SUMBER-SUMBER KUHD	250
3.	HUBUNGAN HUKUM DAGANG DAN HUKUM PERDATA	254

4.	BENTUK-BENTUK PERUSAHAAN	256
4.1.	PERSEROAN	256
4.2.	PERSEROAN FIRMA	260
4.3.	PERSEROAN KOMANDITER	268
4.4.	PERSEROAN TERBATAS	273
5.	TENTANG PERUSAHAAN	292
6.	PENGERTIAN PEDAGANG	312
7.	MERK DAN PERSAINGAN DAGANG	328

BAB 8. PASAR MODAL 347

1.	DEFINISI PASAR MODAL	348
2.	UNSUR POKOK PENDUKUNG PASAR MODAL	349
3.	PERANAN PASAR MODAL	349
4.	PERSYARATAN OBYEKTIF UNTUK PASAR MODAL	359
5.	PASAR MODAL MENGEFEKTIFKAN PENGGUNAAN DANA UNTUK PEMBANGUNAN	364
6.	OPERASI PASAR MODAL YANG EFEKTIF	367

BAB 9. SENGKETA EKONOMI 375

1.	ARBITRASE (PERWASITAN)	376
1.1.	DUA CARA MENUJU PERADILAN WASIT	381
1.2.	CARA PUTUSAN PERADILAN WASIT	386
1.3.	BERAKHIRNYA TUGAS WASIT	389
2.	LETTER OF CREDIT (L/C)	399
2.1.	KETENTUAN UMUM	401
2.2.	PELAKU L/C	402
2.3.	JENIS-JENIS L/C	403
	BEBERAPA ISTILAH HUKUM	409
	DAFTAR PUSTAKA	430